

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perubahan suatu perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, karena didalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk berpikir secara kritis dan menjadikan peserta didik lebih aktif. Pendidikan ini bisa diperoleh secara formal maupun non – formal. Pendidikan non – formal merupakan pengetahuan yang dapat diperoleh di kehidupan sehari – hari dan berdasarkan pengalaman yang kita alami atau dari orang lain. Sedangkan pendidikan formal dapat diperoleh dengan mengikuti program – program yang telah direncanakan sebelumnya, terstruktur oleh suatu lembaga negara seperti Sekolah.

Pendidikan terbagi dalam 3 bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan disekolah dan di lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan pendidikan harus bekerja sama dalam meningkatkan proses pembelajaran anak, sehingga dapat menciptakan individu yang mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu itu sendiri. Terdapat beberapa dua faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, contohnya seperti motivasi, minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri anak, contohnya seperti dukungan dari kedua orang tua dan lingkungan di sekitar anak.

Dalam mewujudkan pendidikan yang sempurna maka perlu adanya sebuah dukungan dari orang tua, karena dukungan orang tua sangat penting akan keberhasilan pendidikan anaknya. Namun, masih ada saja orang tua yang tidak mengetahui akan perannya dalam mendukung pendidikan anak dan menyerahkan seluruhnya kepada pihak sekolah. Padahal peran orang tua disini sangat dibutuhkan dalam keberhasilan anak dalam belajar dan bersosialisasi dan juga dibutuhkan sinergi yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua. Peran orang tua itu sendiri adalah mendidik dan membimbing

anak – anaknya mulai dari saat ia masih kecil hingga dewasa nanti. Shochib (2010: 91-92) mengemukakan bahwa upaya orang tua adalah mengatur tempat belajar, penciptaan suasana yang tenang, sehingga anak terdorong untuk belajar. Upaya lain orang tua adalah memberikan anak perhatian yang tinggi untuk mengupayakan anaknya berprestasi dengan menyediakan segala kebutuhan belajar, sehingga anak akan terdorong untuk belajar dengan giat yang dirasakan sebagai panggilan hati nurani atau komitmen. Dengan pendapat tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa orang tua turut bertanggung jawab atas keberhasilan belajar anak – anaknya. Orang tua juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis, seperti memberikan hadiah, memuji dan menegur, jika orang tua ikut serta dalam kegiatan belajar anak, kemungkinan besar anak akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Kondisi ini akan memberikan motivasi anak terhadap kemauan dan ketekunan anak dalam belajar.

Permasalahan di atas merupakan permasalahan yang dialami oleh sebagian anak SD yang tidak mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tuanya. Karena anak tidak mendapatkan perhatian maupun dukungan dari orang tuanya, maka anak tersebut tidak memiliki motivasi atau keinginan untuk belajar. Seharusnya kita sebagai orang tua memberikan dukungan atau perhatian penuh kepada anak – anak agar anak termotivasi kembali untuk belajar. Karena peran orang tua sangat berpengaruh kepada keberhasilan belajar anak. Maka penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak di SD.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan diambil oleh peneliti adalah:

1. Bagaimanakah pola asuh yang paling dominan digunakan?
2. Bagaimanakah jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua pada anaknya?
3. Bagaimanakah hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui Persentase penggunaan jenis – jenis pola asuh pada orang tua.

2. Mendeskripsikan pola asuh yang paling dominan digunakan serta hubungannya dengan hasil belajar anak.
3. Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak di SD.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut merupakan manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga memberikan gambaran pola asuh orang tua yang seharusnya diterapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat berkomunikasi baik dengan orang tua mengenai hasil belajar anak, sehingga orang tua mengetahui perkembangan prestasi belajar anak mereka.

b. Bagi Orang tua

Bagi orang tua, sebaiknya mereka tidak menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, akan tetapi orang tua harus sadar akan pentingnya peran mereka terhadap keberhasilan hasil belajar anak – anaknya.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak serta memperoleh pengalaman dari penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibuat dengan format sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

BAB I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

BAB II menjelaskan mengenai pemaparan teori yang dijelaskan peneliti terkait variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi pembahasan yaitu pola asuh orang tua dan hasil belajar.

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB III ini menjelaskan metode penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV ini adalah temuan – temuan selama dilakukannya penelitian dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V ini merupakan pemaparan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan data serta pemberian saran untuk penelitian kedepannya.